

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proses penciptaan sebuah karya *talkshow* tidak mudah, peneliti menganalisa hasil dari kinerja Rumah Kreatif Media selama proses produksi Talkcation yang merupakan sebuah *talkshow* edukasi. Selama proses pembuatan mengalami beberapa tahapan, dimulai dari proses perencanaan seperti rapat bersama menentukan ide utama, merancang anggaran, membuat daftar narasumber, dan proses pendukung lain. Kemudian, dilanjutkan dengan proses pengorganisasian untuk melakukan pemetaan dalam sebuah tim. Selanjutnya dilaksanakan proses pengarahan dengan melakukan produksi *talkshow* dengan *shooting* bersama narasumber untuk kebutuhan setiap segmen, serta memastikan bahwa file produksi sesuai dan disimpan menggunakan *harddisk*. Tahapan akhir yaitu proses paska produksi yang menjadi proses pengawasan meliputi mengadakan evaluasi rutin setelah *shooting*, melakukan tahapan *editing*, menganalisa hasil produksi bersama, hingga proses penayangan Talkcation melalui RBTB.

Dalam tahapan produksi, Rumah Kreatif Media mendapatkan beberapa hambatan seperti rancangan anggaran yang diberikan dana terbatas, kesulitan dalam menentukan studio yang sesuai dengan konsep membuat beberapa kali survei mendekati hari produksi, kesiapan dalam kinerja tim kurang dalam pemahaman produksi membuat beberapa personil memiliki ketugasan ganda, hingga proses dalam menentukan narasumber juga mengalami proses penolakan sehingga harus mencari cadangan lainnya. Namun, hal tersebut dapat diatasi oleh Rumah Kreatif Media dalam mengelola dan manajemen produksi Talkcation. Adapun langkah yang diberikan menggunakan metode evaluasi dan *upgrading*

setiap hasil produksi harus memberikan peningkatan. Baik dari segi kualitas visual dan audio yang menarik, hingga konten dikemas dengan pemberian variasi disetiap episodenya. Hal tersebut bertujuan agar penonton Talkcation dapat menyaksikan dan menikmati seluruh tayangan serta dapat memberikan manfaat berupa inspirasi serta edukasi didalamnya.

5.2. Saran

Dalam hal ini, peneliti memberikan saran kepada pihak pendukung program *Talkcation* baik kepada, Universitas Amikom Yogyakarta, Reksa Birama Televisi (RBTV), dan pihak sponsorship khususnya yang berkaitan dengan tim produksi. Saran untuk tim produksi selanjutnya, untuk memaksimalkan peranan SDM dalam tim. Sehingga, kelebihan dan kekurangan dari setiap individu bisa saling membantu untuk mendukung terjalannya sebuah produksi. Melakukan evaluasi secara berkala dan meningkatkan kapasitas diri dalam belajar. Hal tersebut bertujuan agar terdapat peningkatan disetiap episode yang diproduksi.

Untuk pihak Program Studi Ilmu Komunikasi dan Universitas Amikom Yogyakarta, guna menggunakan fasilitas kampus dapat dimudahkan. Sehingga, regulasi dalam peminjaman dan penggunaan baik alat maupun tempat dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kualitas. Bagi pihak RBTV untuk selalu memberikan pendampingan dalam bentuk *support*, baik dari segi aspek teori maupun praktik. Agar tayangan yang diproduksi dapat meningkat dari tahun ke tahun serta kualitas memiliki standar sesuai dengan televisi komersial.

Semoga program *Talkcation* selalu diberikan dukungan untuk mahasiswa yang akan menjadi regenerasi tim produksi selanjutnya. Bertujuan agar mendapatkan insan yang mampu berpikir kreatif, cepat, dan tanggap dalam melakukan sebuah produksi program acara. Agar dalam setiap tahun akan ada ciri khas dari regenerasi terkait program *Talkcation* yang menjadi salah satu produk unggulan dari program studi Ilmu Komunikasi.